

**BENTUK MODIFIKASI PERMAINAN KECIL DI SDN 08
SAWAH SILUAK KECAMATAN SUNGAI PAGU
KABUPATEN SOLOK SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga Sebagai
Salah Satu Persyaratan Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

YUYUM UMILIASARI

NIM. 92519

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI

JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2012

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Bentuk Modifikasi Permainan Kecil di SDN 08 Sawah Siluak
Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan.

Nama : Yuyum Umilia Sari

NIM : 92519

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi

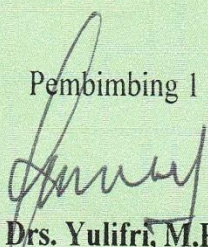
Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

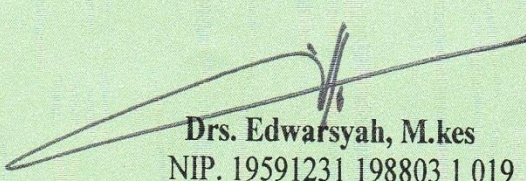
Padang, Maret 2012

Disetujui :

Pembimbing I

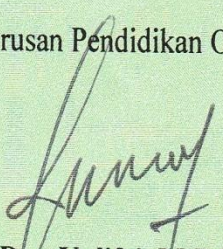

Drs. Yulifri, M.Pd
NIP. 195701511985031002

Pembimbing II


Drs. Edwarsyah, M.kes
NIP. 19591231 198803 1 019

Mengetahui:

Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga


Drs. Yulifri, M.Pd
NIP. 1957015119850310

ABSTRAK

Yuyum Umilia Sari (2012) : Bentuk Modifikasi Dalam Permainan Kecil Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Penjasorkes Di SDN 08 Sawah Siluak Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui tentang modifikasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru penjasorkes di SDN 08 Sawah Siluak Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan.

Pengujian ini dilakukan dengan populasi seluruh siswa kelas satu (1) samapi kelas enam (VI) yang ada di SDN 08 Sawah Siluak Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan yang berjumlah 76 orang. Dengan sampel kelas IV dan kelas V dari data populasi yang ada di SDN 08 Sawah Siluak Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan. Hal ini penulis batasi untuk kelas IV , V dan VI karena lebih memahami materi pelajaran dan cara berfikir sudah baik, kelas I,II dan III tidak diberikan sampel karena dianggap belum memahami pertanyaan yang diberikan .

Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa 75% menyatakan bahwa guru penjasorkes di SDN 08 Sawah Siluak Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan telah memberikan materi pembelajaran dengan baik. Kemudian 93% guru telah melakukan modifikasi dalam pembelajaran.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia_Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Bentuk Modifikasi Permainan Kecil Di SDN 08 Sawah Siluak Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan”.

Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP). Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan.

Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu melalui ini penulis menyampaikan kepada :

1. Drs. Arsil, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya penyelesaian skripsi ini.
2. Drs. Yulifri, M.Pd, AIFO selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

3. Drs. Yulifri, M.Pd selaku Pembimbing I dan Drs. Edwarsyah, M.Kes selaku Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan dorongan, semangat, pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.
4. Drs. Hendri Neldi, M.Kes, AIFO, Drs. Nirwandi, M.Pd dan Drs. Willadi Rasyid, M.Pd selaku Tim Penguji yang telah memberikan masukan, saran, motivasi, sumbangan pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti baik dalam penulisan maupun dalam menguji skripsi ini.
5. Seluruh staf pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama penulis mengikuti perkuliahan.
6. Buat teman-teman yang senasib dan seperjuangan yang tidak disebutkan namanya satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dorongan baik moril maupun materil dalam penyusunan skripsi ini.
7. Kepada kedua orang tua yang telah memberikan dorongan dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Maret 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori.....	8
1. Modifikasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.....	8
2. Modifikasi.....	11
B. Kerangka Konseptual.....	28
C. Pertanyaan Penelitian.....	28

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis, Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
B. Populasi dan Sampel	29
C. Jenis dan Sumber Data	31
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	31
E. Teknik Analisa Data	32

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	33
B. Pembahasan.....	34

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	37
B. Saran	37

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian	30
2. Sampel Penelitian.....	31
3. Deskriptif Hasil Tiap Indikator.....	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Model modifikasi permainan kecil bolavoli dengan jumlah pemain lebih banyak.....	16
2. Model modifikasi permainan kecil bolavoli merubah bentuk ukuran lapangan	16
3. Model memodifikasi permainan kecil meniadakan net.....	16
4. Model modifikasi permainan kecil bolavoli memperkecil bola	17
5. Kerangka Konseptual	28
6. Histogram jawaban responden terhadap 20 pertanyaan	35

DAFTAR LAMPIRAN

1. Angket Penelitian
2. Analisis Angket
3. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup, pendidikan jasmani olahraga kesehatan yang diajarkan di sekolah memiliki peranan yang sangat penting, yaitunya memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melihat langsung melalui pengalaman belajar melalui aktifitas jasmani. Pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan yang lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat.

Pendidikan memiliki sasaran pedagogis, oleh karena itu pendidikan kurang lengkap tanpa adanya pendidikan olahraga kesehatan, karena gerak sebagai aktifitas jasmani adalah dasar bagi manusia untuk mengenali dunia dan dirinya sendiri secara alami berkembang searah dengan perkembangan zaman.

Pada kenyataannya pendidikan jasmani adalah suatu bidang kajian yang sangat luas. Titik perhatiannya adalah peningkatan gerak manusia ,lebih

khusus lagi pendidikan jasmani olahraga antara gerak manusia dan wilayah pendidikan lainnya. Hubungan perkembangan tubuh , fisik dengan pikiran dan jiwa. Fokusnya pada pengaruh perkembangan fisik terhadap wilayah pertumbuhan dan perkembangan aspek lain dari manusia itulah yang menjadikan unik. Tidak di bidang tunggal lain seperti pendidikan jasmani yang berkepentingan dengan perkembangan total manusia . Berbeda dengan pendidikan lainnya, misalnya mata pelajaran matematika yang hanya penekanannya pada intelegensi saja sedangkan aspek lain terabaikan.

Selama ini telah terjadi kecendrungan dalam memberikan makna mutu pendidikan yang hanya dikaitkan dengan aspek kemampuan kognitif. Pandangan ini telah membawa perbaikannya aspek moral, akhlak, budi pekerti, seni, psikomotor serta dengan terbitnya Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang system pendidikan Nasional dan peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang standar Nasional pendidikan akan memberikan peluang untuk menyempurnakan kurikulum yang komprehensif dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Undang-undang no 3 tahun 2005 tentang sistem pendidikan keolahragaan dijelaskan : Keolahragaan nasional bertujuan memberikan dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, mempertahankan nilai moral dan akhlak manusia, sportifitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat ketahanan nasional serta meningkatkan harkat martabat dan kehormatan bangsa.

Berdasarkan kutipan diatas dapat disimpulkan bahwa untuk membentuk sumber daya Manusia Indonesia yang berkualitas seutuhnya dapat diwujudkan melalui pembinaan generasi muda dengan kegiatan olahraga. Pendidikan jasmani olahraga salah satu mata pelajaran yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia. Keberhasilan pelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan akan tergambar pada kemampuan dan kebijakan dalam mengaplikasikan semua bentuk atau materi pelajaran yang sudah dirancang sebagaimana dengan sistematis agar siswa merasa tertarik dan senang melakukan olahraga. Penerapan metode yang sistematis merupakan factor yang dapat menjawab tantangan pembelajaran penjasorkes. Untuk itu yang perlu dilakukan seorang guru terhadap anak didiknya adalah bagaimana menciptakan suasana belajar yang bergairah, menarik sehingga anak didiknya senang dan tidak jenuh dalam mengikuti pelajaran penjas. Untuk dapat menghasilkan hal tersebut maka perlu adanya metode pembelajaran yang tepat. Salah satu metode yang perlu dan dibutuhkan dalam mata pelajaran penjasorkes adalah membuat model dengan modifikasi sarana dan prasarana yang ada. Dengan membuat model modifikasi pembelajaran yang tepat yang sifatnya spesifikasi dan menarik tentunya akan dapat menarik minat dan motivasi anak didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran penjasorkes.

Berdasarkan hasil pengamatan sementara yang penulis lakukan di SDN 08 Sawah Siluak Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan dalam

pelaksanaan pembelajaran penjasorkes ditemui masih banyak kasus di lapangan yang kurang tepat dan tidak diharapkan oleh anak didik, antara lain : dalam pelaksanaan pengajaran kurang diterapkannya modifikasi Penjasorkes di SD tersebut terutama dalam permainan bolavoli dan atletik, penggunaan alat-alat olahraga dewasa seperti dalam olahraga bolavoli bola yang digunakan adalah bola yang sebenarnya, begitupun dengan peraturannya. Dari contoh tersebut dengan sendirinya akan membuat sebagian besar anak didik merasa malas atau jenuh dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes. Hal ini disebabkan secara fisik dan psikis anak- anak didik belum mendukung. Kurang terlaksana dan kurang diterapkannya modifikasi penjasorkes di SDN 08 Sawah Siluak Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan.

Bertolak dari uraian diatas, dan disadari oleh beberapa keterangan, maka agar pembelajaran penjasorkes di SDN 08 Sawah Siluak Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan dapat terlaksana dengan baik dan dapat menarik minat seluruh anak didik, diperlukan perencanaan modifikasi pembelajaran yang tepat sebagai aplikasi dari metode pembelajaran penjasorkes di SDN 08 Sawah Siluak Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan, untuk itu penulis ingin membahas.

Lebih jauh tentang model modifikasi permainan kecil penjasorkes pada permainan bolavoli dan Atletik, yang penulis tuangkan dalam bentuk sebuah skripsi dengan judul “Bentuk Modifikasi Permainan Kecil di SDN 08 Sawah Siluak Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan.

B. Identifikasi Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Materi yang digunakan
2. Sarana dan prasarana
3. Motivasi siswa
4. penguasaan materi bahan ajar
5. Latar belakang pendidikan guru
6. Perencanaan pengajaran
7. Keterampilan dan kemampuan guru dalam mengajar
8. Modifikasi pembelajaran penjasorkes
9. Macam materi dalam kurikulum pengajaran penjasorkes

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, banyak factor berperan dalam merencanakan modifikasi pembelajaran penjasorkes di SDN 08 Sawah Siluak Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan. Untuk lebih fokusnya masalah penelitian ini dibatasi dengan tiga Faktor yaitu :

1. Materi
2. Modifikasi
3. Perencanaan

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas maka, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk modifikasi permainan kecil bolavoli yang direncanakan /dilaksanakan dalam pembelajaran oleh guru penjasoekes di SDN 08 Sawah Siluak Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan ?
2. Bagaimana bentuk modifikasi permainan kecil atletik yang direncanakan/ dilaksanakan dalam pembelajaran oleh guru penjasorkes di SDN 08 Sawah Siluak Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan ?.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang :

1. Untuk mengetahui bentuk modifikasi permainan kecil bolavoli yang direncanakan / dilaksanakan oleh guru penjasorkes di SDN 08 Sawah Siluak Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan.
2. Untuk mengetahui bentuk modifikasi permainan kecil Atletik yang direncanakan / dilaksanakan oleh guru penjasorkes di SDN 08 Sawah Siluak Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna dan bermanfaat bagi :

1. Penulis sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi di UNP Fakultas Ilmu Keolahragaan.

2. Guru Mata pelajaran penjasorkes dalam usaha merencanakan model modifikasi di Sekolah
3. Dinas Pendidikan sebagai acuan dan pedoman dalam meningkatkan proses pembelajaran terutama dengan model perencanaan model modifikasi.
4. Perencanaan ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan pelaksanaan KTSP terutama yang berhubungan dengan perencanaan bentuk model modifikasi dalam mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
5. Hasil penelitian ini juga bermanfaat dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi instansi terkait, begitu juga bagi para peneliti lainnya dalam pembahasan terhadap masalah yang sama dimasa yang akan datang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pendidikan jasmani dan olahraga kesehatan di SDN 08 Sawah Siluak Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan adalah salah satu materi pembelajaran yang akan berjalan baik apabila materi yang diberikan guru dikuasai dan diminati oleh anak didik. Untuk itu dibutuhkan modifikasi oleh guru dalam proses pembelajaran dengan perencanaan yang baik pula. Sehingga tujuan dari materi penjasorkes bisa tercapai dengan baik.

Berdasarkan hasil dari penelitian terhadap 38 orang responden, 75% menyatakan bahwa guru penjasorkes di SDN 08 Sawah Siluak Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan telah memberikan materi pembelajaran dengan baik. Kemudian 93% guru telah melakukan modifikasi dalam pembelajaran. Ini berarti bahwa pembelajaran penjasorkes telah dilakukan dengan baik dan tujuan dari pembelajaran penjasorkes itu sendiri bisa tercapai.

B. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan, maka dapat dikemukakan beberapa saran bagi :

1. Guru Penjasorkes, terutama guru penjasorkes SDN 08 Sawah Siluak Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan agar terus menguasai materi pembelajaran sehingga dalam melakukan modifikasi terhadap materi

tersebut bisa terus dilakukan dengan baik. Dan ini tidak terlepas pula dari perencanaan yang dilakukan sebelum materi itu diberikan.

2. Sekolah, khususnya SDN 08 Sawah Siluak Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan agar memberikan bantuan penyediaan sarana dan prasarana dalam memodifikasi materi ajar yang akan diberikan guru kepada anak didik dalam mencapai tujuan pendidikan jasmani dan olahraga kesehatan khususnya dan tujuan pendidikan pada umumnya.
3. Dinas pendidikan, agar bisa memberikan motivasi kepada guru melalui pihak sekolah dengan melakukan lomba modifikasi materi pembelajaran penjasorkes oleh guru penjasorkes di sekolah-sekolah terutama di tingkat sekolah dasar.